

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kendaraan merupakan sarana transportasi yang berfungsi untuk memindahkan manusia maupun barang dalam rangka mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari. Dalam upaya mewujudkan keselamatan dan kenyamanan berkendara serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan kendaraan bermotor, diperlukan adanya unit pelaksana teknis yang berwenang melaksanakan pengujian tipe kendaraan, baik dari aspek teknis maupun keselamatan jalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor, pengujian tipe kendaraan bermotor didefinisikan sebagai kegiatan pengujian terhadap kondisi fisik kendaraan atau kajian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, termasuk kereta gandengan maupun kereta tempelan, sebelum kendaraan tersebut diproduksi secara massal, dirakit, diimpor, maupun dimodifikasi.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan pengujian tipe terhadap kendaraan bermotor yang akan diproduksi secara massal ataupun diimpor ke Indonesia. Produk dari layanan tersebut berupa Sertifikat Uji Tipe (SUT) yang selanjutnya menjadi dasar diterbitkannya Surat Registrasi Uji Tipe (SRUT) oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, melaksanakan kegiatan Magang I di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) Bekasi. Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan, serta memberikan pengalaman praktis dalam dunia kerja, khususnya di bidang pengujian dan sertifikasi kendaraan bermotor.

I.2. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan PKP adalah untuk

1. Memahami secara mendalam prosedur pelaksanaan uji tipe kendaraan bermotor;
2. Mengetahui mekanisme pelayanan pengujian yang diselenggarakan di Balai pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Bermotor;
3. Mempelajari penerapan system manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi kendaraan bermotor.

I.3. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan magang 1 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

I.3.1. Manfaat bagi Taruna

Manfaat bagi Taruna yang melaksanakan magang yaitu:

1. Memperoleh pemahaman mengenai pelayanan yang diselenggarakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB);
2. Menjadi sarana pembelajaran untuk memahami metode dan sistem kerja yang efektif, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan;
3. Memperoleh pengetahuan mengenai proses pelaksanaan uji tipe kendaraan bermotor;
4. Mengetahui prosedur penerbitan Sertifikat Uji Tipe (SUT) kendaraan bermotor;
5. Memahami proses pengujian terhadap sampel kendaraan bermotor.

I.3.2. Manfaat bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

1. Memperoleh masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun guna meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang;

I.6. Sistematika Penulisan

Laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan magang.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan instansi, profil instansi, struktur kelembagaan, serta fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab III : Sistem Layanan Operasional

Bab ini menguraikan mengenai prosedur pelaksanaan uji tipe, uji sampel, uji parsial, uji konversi, serta mekanisme permohonan pengajuan Surat Registrasi Uji Tipe (SRUT) dan perubahan bentuk kendaraan bermotor yang dilaksanakan di BPLJSKB.

Bab IV : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bab ini membahas mengenai pemenuhan ketentuan perundang-undangan, prosedur identifikasi risiko, analisis dan penilaian risiko, pengendalian risiko, serta penerapan sistem tanggap darurat.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, pengolahan data, serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

Daftar Pustaka

Lampiran